

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan mengakibatkan aktivitas perusahaan dan permasalahan yang ada di dalam perusahaan semakin kompleks. Hal tersebut juga dirasakan oleh departemen sumber daya manusia pada entitas ekonomi tersebut. Manusia merupakan motor penggerak organisasi dalam menciptakan kemampuan organisasi untuk bertahan dan berkembang sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Adanya manusia yang berkerja dalam organisasi atau perusahaan, membuat perusahaan atau organisasi tersebut berkewajiban untuk memberikan balas jasa. Salah satu bentuk balas jasa yang dapat diberikan perusahaan kepada karyawan adalah berupa gaji, upah, tunjangan, bonus, dan lain-lain yang pada akhirnya berperan sebagai salah satu alat motivator bagi kinerja karyawan (Martoyo,2000:125).

Pada perusahaan yang cukup besar, dibutuhkan pegawai yang relatif banyak. Hal ini mau tidak mau mendorong perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan pegawai dalam hal pemberian kompensasi untuk mendukung keberhasilan melalui hubungan antara perusahaan dan pegawai.

Sistem informasi akuntansi pengupahan yang memadai merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengawasi dan mengendalikan pegawai, karena dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart, yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary (2006:3), dapat berfungsi untuk:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen,

para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.

- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Selain hal tersebut, Widjajanto (2001:406) menyatakan bahwa:

“ Perlu dicatat pula bahwa terpisahnya bagian personalia, bagian pencatat waktu, serta bagian gaji dan upah cenderung dapat menghindarkan terjadinya kesalahan atau manipulasi perhitungan waktu”

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dengan baik, ada pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam suatu perusahaan maka dapat meminimalisasi kesalahan atau manipulasi dalam bentuk apapun, termasuk manipulasi dalam perhitungan gaji dan upah yang akan berpengaruh pada aset organisasi.

Namun pada beberapa fenomena keterbatasan pimpinan organisasi melalui manajemen dalam mengawasi dan mengendalikan menjadi salah satu penyebab terjadinya penyelewengan dan kecurangan pegawai, seperti pada kasus PNS di Indonesia (<http://medialacak.blogspot.com>, 29 Juli 2008 – upah lembur fiktif PNS rugikan negara), dimana kebijakan pimpinan pada akhirnya mendorong terjadinya kecurangan yang menyuburkan praktik lembur fiktif yang dilakukan oleh para pegawai negeri sipil melalui permainan absensi kehadiran. Pegawai sebetulnya tidak lembur, namun diabsensi selalu dibuat ada kelebihan jam kerja (*overtime*), sehingga pegawai atau pejabat mendapatkan gaji dan upah yang tidak sesuai dengan semestinya. Pakar administrasi negara yang juga Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM) Sofian Effendi mengatakan “Kecurangan PNS dalam bentuk lembur fiktif bukan hal baru. Skandal tersebut sudah berlangsung selama

puluhan tahun telah merugikan keuangan negara miliaran rupiah, juga dengan sistem penggajian yang selama ini diberlakukan, kebijakan tersebut tidak mengubah masalah pokok PNS, yakni kesejahteraan. Kenaikan honor lembur yang tidak merata tersebut malah dikhawatirkan berpotensi kian menyuburkan praktik lembur fiktif”. Sementara itu, Wakil Ketua KPK, Erry Riyana Hardjapamekas mengungkapkan “Praktik-praktik kecurangan biasanya tidak terbatas pada lembur fiktif, tetapi juga manipulasi Surat Perjalanan Dinas (SPJ).”

Dari kasus tersebut terlihat bahwa walaupun ada sistem informasi akuntansi pengupahan, namun dapat terjadi kecurangan yang membuat upah menjadi tidak tepat. Sehingga, menarik untuk diteliti lebih lanjut apakah sistem informasi akuntansi pengupahan dapat menunjang ketepatan perhitungan upah.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi ini dengan judul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan dalam Menunjang Ketepatan Hasil Perhitungan Upah.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi pengupahan yang diterapkan perusahaan memadai?
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi pengupahan dalam menunjang ketepatan hasil perhitungan upah?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan sarjana jurusan Akuntansi program studi S1 pada Universitas Kristen Maranatha.

Sedangkan tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pengupahan yang diterapkan perusahaan telah memadai.
2. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi pengupahan dalam menunjang ketepatan hasil perhitungan upah.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, meliputi:

1. Perusahaan

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan studi lebih lanjut dan menjadi saran atau rekomendasi yang bermanfaat bagi manajemen untuk pengembangan perusahaan selanjutnya.

2. Penulis

Penelitian ini berguna untuk membandingkan antara teori yang didapat dari bangku kuliah dan dari literatur dengan praktek yang dilakukan perusahaan sehingga dapat mengembangkan dan memperluas wawasan, pemikiran, dan pengertian penulis, juga sebagai salah satu syarat akademis dalam menempuh ujian S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

3. Rekan-rekan mahasiswa, pembaca atau pihak lainnya

Agar hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan memberikan sumbangan pemikiran dalam pembuatan laporan ilmiah dengan topik yang sama.

